# Petunjuk Penulisan Artikel

# Seminar Mansoer dan FTSP EXPO 2025

Nama Penulis1, Nama Penulis2, dst

1. Afiliasi Penulis 1 (institusi asal penulis 1)
2. Afiliasi Penulis 2 (institusi asal penulis 2)
3. dst

Email (*penulis 1 saja*): A-Satria@itenas.ac.id

## Abstrak

Abstrak tidak lebih dari 150 kata, format dan style yang terdapat dalam file ini sudah sesuai dengan spesifikasi yang tertulis dalam petunjuk penulisan, sehingga file ini dapat digunakan sebagai template. Jumlah halaman penulisan adalah 4-6 halaman, termasuk di dalamnya gambar, tabel, daftar rujukan, dan abstrak dalam Bahasa Indonesia. Artikel diserahkan kepada panitia berupa softcopy dalam format pdf pada waktu proses registrasi.

**Kata kunci**: petunjuk penulisan, template dokumen, format, style

## 1. PENDAHULUAN

Dengan tujuan untuk menjaga kualitas penampilan artikel di dalam prosiding, para penulis diharuskan memperhatikan dengan seksama seluruh ketentuan yang dijelaskan di bawah ini.

## 2. format umum

### 2.1 Layout

Badan dari artikel harus tersusun dalam **satu kolom**. Dokumen ini dipersiapkan dalam format yang harus digunakan oleh setiap penulis dalam artikelnya. Untuk menjaga mutu penampilan jurnal, setiap artikel yang dikirim harus sesuai dengan spesifikasi berikut ini:

1. Ukuran kertas A4 (21 cm x 29,7 cm)
2. *Margin* atas (jarak antara ujung atas kertas terhadap bagian atas dari baris pertama dari judul) sebesar 3,0 cm.
3. *Margin* kiri, bawah dan kanan untuk seluruh halaman artikel adalah sebesar 2,5 cm.
4. Jumlah halaman untuk setiap artikel adalah ANTARA 4-6 HALAMAN
5. File petunjuk penulisan ini sudah menggunakan aturan dan format penulisan baku yang disarankan, sehingga bisa langsung dijadikan *template*.

### 2.2 Ketentuan untuk huruf dan paragraf

Font yang digunakan adalah Tahoma untuk semua *style*. Ukuran huruf yang harus digunakan dalam artikel adalah 18 point *bold* (untuk judul), 12 point (untuk nama penulis, afiliasi, dan alamat email), 11 point *italic* (untuk abstrak dan kata kunci), 11 point (untuk badan tulisan dan judul bagianmaupun subbagian), serta 10 point (untuk *headers* dan *footers*). Rumus-rumus matematika harus berupa *Equation* berukuran 11 point (menu tab *Insert Equation*), dengan ukuran *subscripts* and *superscripts* yang sedikit lebih kecil (9 point).

Judul ditulis di tengah (*centered*) bagian atas pada halaman pertama. Nama penulis (tanpa gelar) diletakkan di bawah judul, dilanjutkan dengan afiliasi dan alamat email penulis pertama, semua ditempatkan di tengah (*centered*).

Abstrak harus ditulis di tengah (*centered*) setelah identitas penulis, dengan ukuran 11 point miring (*italic*), serta ditulis dalam Bahasa Indonesia. Kata kunci dicantumkan setelah abstrak, berjumlah antara 3 sampai 4 (empat) buah kata kunci yang ditulis dengan ukuran huruf 11 point miring (*italic*), untuk menunjukkan subyek permasalahan artikel anda, sekaligus untuk keperluan pengindeksan. *Margin* kiri dan kanan dari abstrak adalah sebesar 3,5 cm (menjorok1 cm dari margin halaman).

Perlu diperhatikan bahwa tata cara penulisan paragraf yang diberlakukan adalah cara lurus, sehingga awal paragraf tidak diletakkan menjorok ke dalam. Beri jarak 1 spasi (12 point) antar paragraf. Perhatikan juga ketentuan penulisan paragraf yang baik, antara lain jumlah kalimat dalam setiap paragraf, adanya kalimat utama, satu paragraf mengandung hanya satu gagasan utama, dan ketentuan baku lainnya.

### 2.4 Penulisan Judul

**Judul Artikel:** Judul artikelharus ditulis dengan huruf kapital pada setiap awal kata, kecuali untuk kata sambung. Judul yang lebih dari dua baris disusun membentuk piramida terbalik. Pada halaman pertama dari petunjuk penulisan ini terdapat contoh penulisan yang dikehendaki.

**Judul Bagian:** Judul bagianharus ditulis seluruhnnya dengan huruf kapital tanpa garis bawah dalam jenis *bold*, dan diletakkan di tengah (*centered*), dan diberi nomor dengan angka latin (biasa).

**Judul Subbagian:** Judul subbagianharus ditulis dalam jenis *bold*, *lower case* dengan huruf kapital di awal kata, dan diletakkan tanpa *indent* (tidak menjorok). Subbagian diberi nomor yang diawali oleh nomor bagian.

**Judul Sub-subbagian:** Sub-subbagianditulis dalam jenis *bold*, dengan diberi nomor berurut yang diawali oleh nomor subbagian. Judul Sub-subbagian diletakkan tanpa *indent* (tidak menjorok). Meskipun Jurnal ini mengatur format Judul Sub-subbagian, sedapat mungkin sub-subbagian ini dihindari penggunaannya. Tidak ada heading yang lebih rendah daripada Judul Sub-subbagian.

**Judul Gambar/Tabel:** Judul gambar/tabel ditulis dengan font ukuran 10 point, *bold*, *lower case* dengan huruf kapital di awal kata, dan semuanya diletakkan di tengah. Gambar diberi nomor secara berurut, demikian juga dengan Tabel. Judul gambar diletakkan **di bawah** gambar, sedangkan judul tabel diletakkan **di** **atas** tabel. Judul gambar/tabel yang lebih dari satu baris dituliskan seperti piramida terbalik.

### 2.6 Penulisan sumber dan Daftar Rujukan

Kehati-hatian dalam penulisan sumber dan Daftar Rujukan merupakan satu keharusan agar penulis dapat terhindar dari plagiarisme. Untuk itu, penulis dianjurkan untuk mengikuti secara ketat ketentuan penulisan sumber dan Daftar Rujukan dalam panduan ini. Penulis artikel bertanggungjawab sepenuhnya atas penulisan rujukan, sumber rujukan, dan Daftar Rujukan. Semua sumber yang dicantum dalam Daftar Rujukan harus dirujuk dalam badan tulisan, dan hanya pustaka yang dirujuk di dalam tulisan yang dicantumkan dalam Daftar Rujukan (*References*, bukan *Bibliography*).

Sumber dituliskan dengan mengikuti tatacara (*style*) yang dikeluarkan oleh APA, yaitu dengan mencantumkan nama belakang penulis sumber yang dirujuk, diikuti dengan angka tahun. Daftar Rujukan juga ditulis dengan mengikuti tata cara APA, yaitu diurutkan secara alfabetis berdasarkan nama belakang penulis buku/sumber. Daftar Rujukan ditulis terakhir setelah *Endnote* (jika ada). Contoh penulisan Daftar Rujukan dapat dilihat pada bagian terakhir petunjuk ini.

Jika anda menulis menggunakan MSWord (versi 2007 dan sesudahnya), maka anda dapat menggunakan menu tab *References* untuk menulis sumber dan menyusun Daftar Rujukan. Pilih *APA* dari menu *dropdown Style* untuk menentukan tata cara perujukan. Pilih *Works Cited* dari menu *dropdown Bibliography* untuk penulisan Daftar Rujukan.

### 2.7 Gambar

Hanya gambar yang memiliki relevansi secara langsung dengan paparan yang boleh dicantumkan dalam artikel. Gambar diletakkan di tengah, di tempat yang paling relevan dengan kalimat yang merujuknya dalam artikel. Setiap gambar (foto, grafik, dan diagram) dalam artikel harus dilengkapi dengan keterangan/judul gambar dan nomor gambar berurutan, ditulis di bawah gambar pada posisi tengah dengan font ukuran 10 pt *bold*. Misalnya: “Gambar 1. Trend ASFR di Afrika”. Gambar harus relevan secara langsung dengan artikel, dan selalu dirujuk dalam artikel (disebut sebagai “Gambar 1”). Penulis bertanggungjawab sepenuhnya terhadap kualitas gambar yang dicantumkan. Jurnal dapat menerima gambar berwarna, namun tidak akan melakukan koreksi apapun terhadap kualitasnya. Semua gambar sebaiknya dikompres sehingga memiliki resolusi maksimum 220 dpi, dan hapus selalu bagian yang di-*crop*. Jika gambar diambil dari sumber lain, selalu cantumkan sumber dari mana gambar tersebut diambil sebagai bagian dari judul gambar. Redaksi dapat menyesuaikan ukuran dan resolusi gambar jika dibutuhkan.



Gambar 1. Trend ASFR Afrika (Sumber: Poston & Bouvier, 2010)

**2.8 Tabel**

Hanya tabel yang memiliki relevansi langsung dengan paparan yang boleh dicantumkan dalam artikel. Tabel diletakkan di tengah, di tempat yang paling relevan dengan kalimat yang merujuknya dalam artikel. Setiap tabel harus mempunyai judul dan nomor tabel berurutan, ditulis di atas setiap tabel pada posisi tengah dengan font tulisan serupa dengan gambar, seperti “Tabel 1. Perbandingan Jumlah Penduduk per Kecamatan Tahun 2010”. Tabel dirujuk dalam artikel sebagai “Tabel 1”. Ukuran huruf untuk isi tabel disesuaikan dengan kebutuhan, dengan memperhatikan keterbacaan. Jika sangat dibutuhkan, jenis huruf pun bisa disesuaikan dengan huruf yang lebih ramping seperti misalnya *Arial Narrow*.

Tabel 1. Perbandingan Jumlah Penduduk Per Kecamatan Tahun 2010

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Kepala tabel kolom 1 | Kepala tabel kolom 2 | Kepala tabel kolom 3 | Kepala tabel kolom 4 |
| Isi 1 | Isi 2 | Isi 3 | Isi 4 |

## 3. format isi

Paparan dalam artikel dituliskan sesuai dengan kaidah penulisan artikel ilmiah yang baik. Pada dasarnya, artikel terdiri dari bagian pendahuluan, metodologi, isi (hasil penelitian dan analisis/pembahasan), kesimpulan, dan daftar rujukan.

Standar penulisan badan tulisan juga merujuk kepada penulisan artikel ilmiah yang baik. Sedapat mungkin poin pemikiran penulis dituangkan dalam bentuk paragraf, dan bukan dengan penulisan enumerasi menggunakan nomor. Penggunaan *bullet* sama sekali tidak dianjurkan. Jika tulisan dengan bullet membentuk kalimat lengkap, maka tuliskan saja sebagai kalimat dalam paragraf. Jika hanya berupa frasa, maka tuliskan sebagai bagian dari sebuah kalimat yang lengkap. Jika sangat dibutuhkan, beri nomor urut dalam tanda kurung untuk menandai, dan dipisahkan dengan tanda titik koma.

## 4. KESIMPULAN

Isi kesimpulan menggunakan huruf dan gaya paragraf yang sama dengan bagian lainnya. Perlu diperhatikan agar penulisan kesimpulan menghindari penggunaan bullet atau nomor. Untuk menghindari kesalahan penulisan artikel, kami sarankan untuk langsung menggunakan dokumen ini sebagai master. Tinggal hapus isi petunjuk penulisan ini, namun harap *save as* dahulu sesuai dengan nama file yang diminta. Bila mengalami kesulitan, Redaksi akan membantu dan memperjelas. Wassalam dan semoga petunjuk ini berguna bagi para penulis.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Bab ini berisi ucapan terima kasih kepada suatu instansi jika penelitian ini didanai atau mendapat dukungan oleh instansi tersebut, atau jika ada pihak yang secara signifikan membantu langsung penelitian atau penulisan artikel ini. Jika pihak tersebut sudah tercantum sebagai penulis, maka tidak perlu disebut lagi dalam Ucapan Terima Kasih ini.

## CONTOH PENULISAN DAFTAR rujukan

Arnstein, S. R. (1969). A Ladder of Citizen Participation. Dalam R. T. Gates, & F. Stout (Penyunt.), *The City Reader* (2nd ed.). New York: Routledge Press.

Borer, M. I. (2010). From Collective Memory to Collective Imagination: Time, Place, and Urban Redevelopment. *Symbolic Interaction* *, 33* (1), 96-144.

Mac Leod, D. (1992). *Post-Modernism and Urban Planning*. Dipetik June 25, 2010, dari http://www3.sympatico.ca/david.macleod/POMO.HTM

Poston, J. D., & Bouvier, L. F. (2010). *An Introduction to Demography.* Cambridge: Cambridge University Press.

Stoica, R.-I. (2006 [2005]). Heterotopia Urbana: Some Conceptual Considerations of Urban Heritage. *Forum UNESCO University and Heritage 10th International Seminar "Cultural Landscapes in the 21st Century".* Newcastle-upon-Tyne.

Voskuil, R. P. (1996). *Bandoeng: Beeld van Een Stad* (Indonesian ed.). (S. M. Supardan, S. Sumardi, N. Darsono, & I. I. Yousda, Penerj.) Bandung: Dept. Planologi and Jagaddhita.

Xi, Z. (2004). *Comparison between American and Chinese Community Building.* Dipetik May 10, 2007, dari COMM-ORG: The On-Line Conference on Community Organizing and Development: http://comm-org.wisc.edu/papers2004/zhangxi.htm